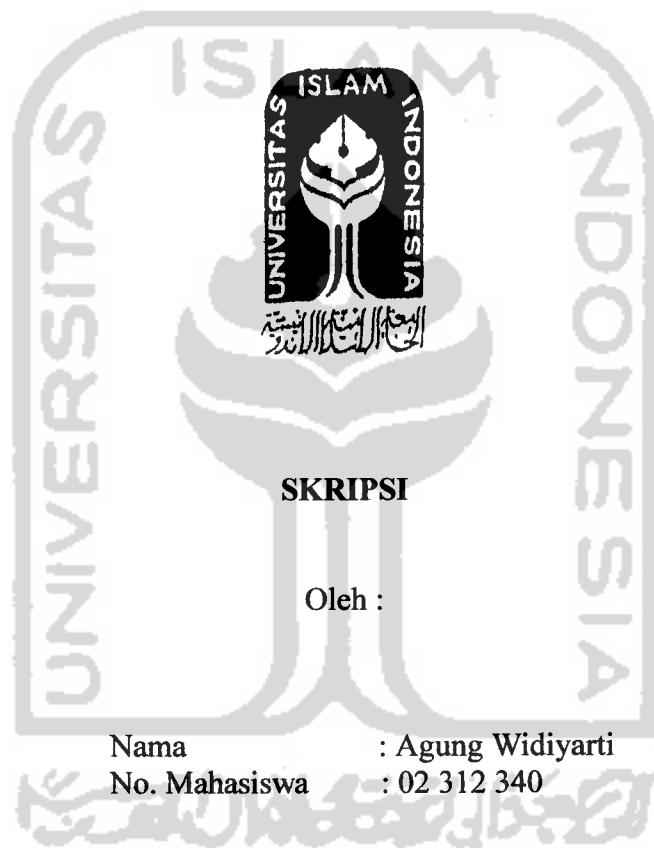


**PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIKA TERHADAP
KINERJA AKADEMIK MAHASISWA / MAHASISWI
AKUNTANSI PADA AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 2
(STUDI EMPIRIS)**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2006**

**PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIKA TERHADAP
KINERJA AKADEMIK MAHASISWA / MAHASISWI
AKUNTANSI PADA AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 2
(STUDI EMPIRIS)**

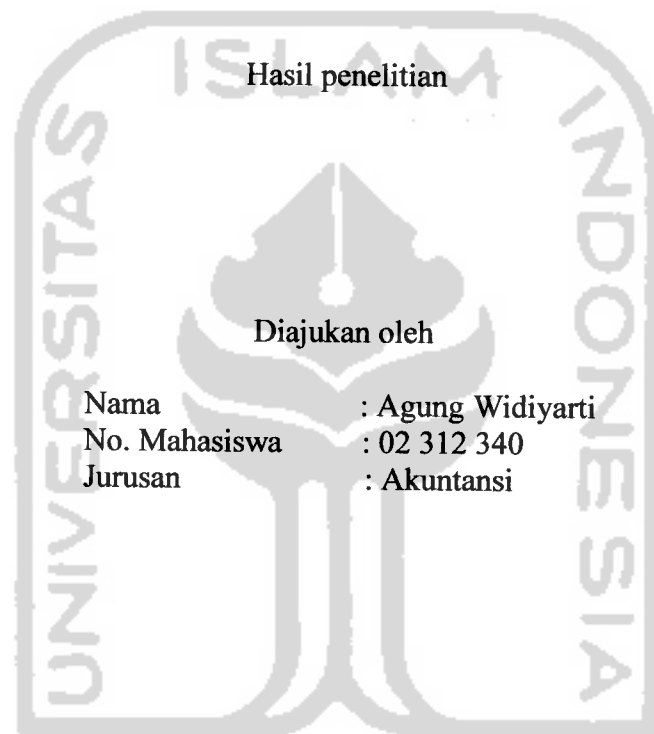
Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata – 1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Agung Widiyarti
No. Mahasiswa : 02 312 340

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2006

**PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIKA TERHADAP
KINERJA AKADEMIK MAHASISWA / MAHASISWI
AKUNTANSI PADA AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 2
(STUDI EMPIRIS)**



Hasil penelitian

Diajukan oleh

Nama : Agung Widiyarti
No. Mahasiswa : 02 312 340
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal Juni 2006
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syamsul Hadi', is written over a horizontal line.

(Syamsul Hadi, Drs, MS, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

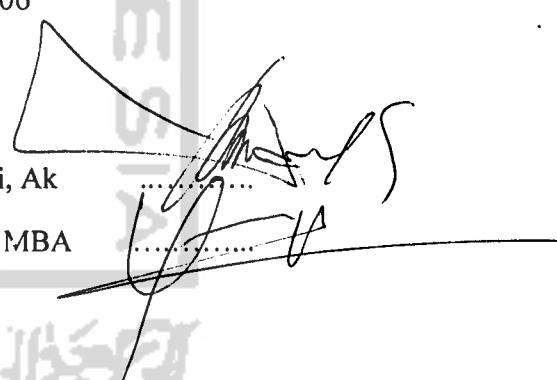
**Pengaruh Kemampuan Matematika Terhadap Kinerja Akademik
Mahasiswa/Mahasiswi Akuntansi Pada Akuntansi Keuangan
Lanjutan 2 (Studi Empiris)**

Disusun Oleh: AGUNG WIDIYARTI
Nomor mahasiswa: 02312340

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 15 Juni 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asma'ul Ishak, M.Bus, Ph.D

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sedalam – dalam nya atas ke hadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat, berkah, dan hidayah – Nya lah akhir nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIKA TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA / MAHASISWI AKUNTANSI PADA AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 2 : *SEBUAH STUDI EMPIRIS.* ”

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulus – tulus nya kepada :

1. Bapak Syamsul Hadi, Drs, MS, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang terbaik.
3. Keluarga – Q dan semua orang yang mendukung – Q dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas segala bimbingan, nasehat, kemudahan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini baik pada saat melakukan penelitian maupun penyelesaian skripsi. Semoga amal ibadah serta kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal dan sebaik mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun mengingat segala keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta literatur yang diperoleh dan diketahui, penulis yakin masih ada beberapa hal yang mungkin belum tercantum dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifat nya membangun dari pembaca sangat diharapkan serta diterima dengan senang hati oleh penulis guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Sebab tidak ada orang yang dilahirkan dalam keadaan paling pintar.

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ

“Dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang lebih pintar.”

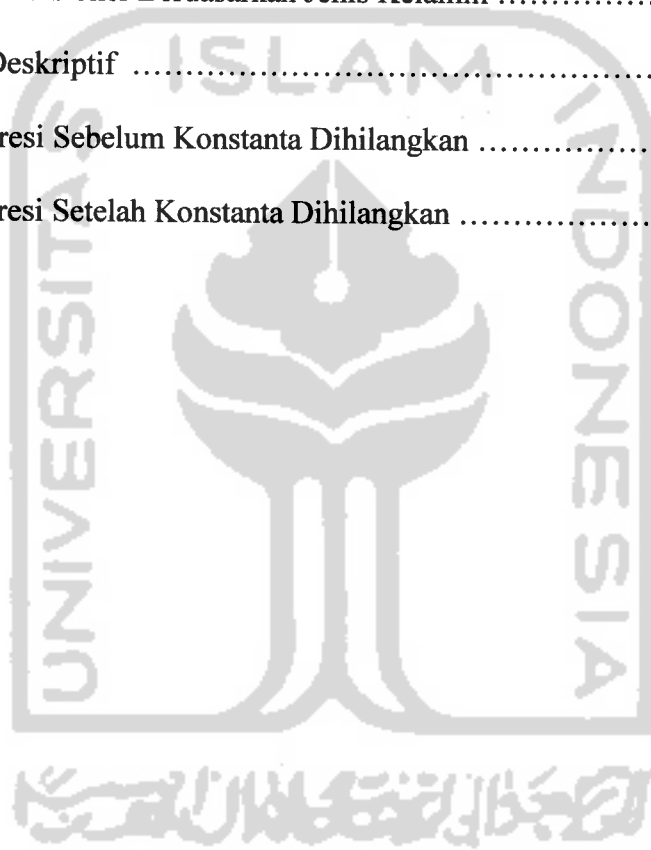
(QS. Yusuf 76).

BAB V : Kesimpulan	31
5.1. Kesimpulan.....	31
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	31
5.3. Saran	32
Daftar Pustaka.....	33
Lampiran.....	35



DAFTAR TABEL

	Hal
4.1.1. Deskripsi Kuisisioner Berdasarkan Angkatan.....	19
4.1.2. Deskripsi Kuisisioner Berdasarkan Jenis Kelamin	19
4.2.1. Statistik Deskriptif	20
4.2.2. Hasil Regresi Sebelum Konstanta Dihilangkan	22
4.2.3. Hasil Regresi Setelah Konstanta Dihilangkan	23



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Kuisisioner	35
2. Karakteristik Responden.....	38
3. Variabel Independen dan Dependen	39
4. Statistik Deskriptif	41
5. Hasil Regresi Sebelum Konstanta Dihilangkan	42
6. Hasil Regresi Setelah Konstanta Dihilangkan	43



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akuntansi akhir – akhir ini telah mengalami perkembangan pesat, hal ini ditandai dengan pengembangan kurikulum, peningkatan jenjang pendidikan akuntan pendidik, reorientasi pendidikan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, dan semakin banyaknya riset akuntansi yang meneliti konsekuensi pendidikan akuntansi, baik dalam kaitannya dengan riset, praktik ataupun dengan pendidikan akuntansi itu sendiri (Machfoedz,1999). Riset dalam pendidikan akuntansi yang diarahkan pada pengembangan kurikulum dan kebijakan internal lembaga pendidikan semakin berkembang dan spesifik, seperti mengkaji faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja atau prestasi akademik mahasiswa (Hanifah&Abdullah, 2001).

Riset tentang kinerja akademik mahasiswa akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Indonesia masih jarang dilakukan, padahal jumlah mahasiswa akuntansi nya besar. Oleh karena itu, sesungguhnya peluang riset masih sangat lebar, terutama dengan memasukan faktor-faktor demografis dan kemampuan atau kecakapan mahasiswa dalam *courses* diluar *accounting courses*.

Banyak juga faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap kualitas lulusan pendidikan akuntansi antara lain adalah kecerdasan emosional mahasiswa / mahasiswi itu sendiri (Eka Indah Trisnawati & Sri Suryaningsum, 2003), faktor – faktor tentang pengajaran akuntansi (Al Haryono Yusuf, 1998), serta faktor – faktor matematika, aljabar, dan kalkulus secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap kemampuan kinerja akademik akuntansi mahasiswa / mahasiswi tersebut (Syukriy Abdullah & Rosna, 2004).

Mengingat penting nya kemampuan Matematika yang tidak saja hanya dimiliki dan dibutuhkan oleh mereka yang berkecimpung di dunia sains tetapi kemampuan Matematika, aljabar, maupun kalkulus juga diperlukan oleh seorang lulusan Akuntansi. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel – variabel Matematika Ekonomi dan Bisnis, Statistik 1, dan Statistik 2 terhadap kinerja mahasiswa / mahasiswi dalam kuliah akuntansi yang diwakili oleh variabel Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

Kinerja akademik pada penelitian ini lebih difokuskan dan diwakili oleh Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 karena Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 sendiri dinilai merupakan mata kuliah Akuntansi tingkat lanjut yang penerapan aplikasinya dalam dunia nyata sangat luas. Di dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 itu sendiri mahasiswa / mahasiswi tidak saja hanya di tuntut untuk mampu menghasilkan suatu laporan keuangan. Tetapi mahasiswa / mahasiswi akuntansi tersebut juga di tuntut untuk mampu menganalisis berbagai angka statistik yang

diperoleh dengan menggunakan rasio – rasio akuntansi, tabulasi, grafik, dan gambar (*Leslie Chadwick, 1993*).

Hasil penelitian ini pada akhir nya diharapkan mampu menunjukkan apakah kemampuan matematika mempunyai pengaruh terhadap akuntansi itu sendiri. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian lain tentang Pengaruh kemampuan matematika yang memiliki karakteristik yang berbeda terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ apakah grade / nilai dalam mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis, Statistik 1, dan Statistik 2 berpengaruh signifikan terhadap mata kuliah akuntansi yang diwakili oleh variabel Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 “.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai / grade pada Matematika Ekonomi dan Bisnis, Statistik 1, dan Statistik 2 terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

1. 4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Memberikan kontribusi terhadap penelitian serupa di masa yang akan datang tentang pengaruh kemampuan matematika yang memiliki karakteristik yang berbeda terhadap kinerja akademik mahasiswa / mahasiswi akuntansi.
2. Memberikan masukan kepada pendidikan akuntansi tinggi untuk mengetahui bahwa kemampuan matematika juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa / mahasiswi akuntansi.

1. 5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan dengan susunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan teori yang relevan / melandasi penelitian ini, yaitu tentang Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Matematika Ekonomi dan Bisnis,

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Keuangan Lanjutan 2

Akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang bersangkutan dengan pencatatan transaksi dengan menggunakan prinsip akuntansi yang lazim (GAAP) untuk sebuah perusahaan bisnis atau unit ekonomi lain dan dengan penyusunan secara periodik berbagai laporan dari catatan tersebut.

Hasil akhir dari Akuntansi Keuangan itu sendiri biasa disebut Laporan Keuangan / Financial Statements yang terdiri dari Laporan Perhitungan laba / rugi, laporan Ekuitas Pemilik, Neraca, dan laporan Arus kas. Sebagai tambahan juga, berbagai angka statistik dapat diperoleh dengan menggunakan rasio – rasio akuntansi, tabulasi, grafik, dan gambar (*Leslie Chadwick, 1993*).

Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini karena Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian dari Akuntansi Keuangan tersebut yang dipelajari pada tingkat akhir setelah mahasiswa / mahasiswi dinyatakan lulus dalam beberapa mata kuliah akuntansi dasar maupun akuntansi keuangan itu sendiri baik pada tingkat Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, maupun Akuntansi Keuangan Lanjutan 1. Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 juga dipilih karena dinilai pada mata kuliah ini dasar Akuntansi yang dipelajari sudah diterapkan pada

kasus – kasus atau pun aplikasi lain yang lebih kompleks dan memerlukan kemampuan analisis dan kemampuan matematis yang cukup dibandingkan pada mata kuliah Akuntansi lain seperti Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan 1.

Tujuan mempelajari Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 adalah untuk memperluas pengetahuan tentang akuntansi keuangan terutama dalam likuidasi, konsolidasi dan transaksi penjualan luar negeri. Mahasiswa lebih menguasai akuntansi dalam perusahaan tertentu dan untuk transaksi-transaksi tertentu. Pada mata kuliah ini juga, umumnya mahasiswa diajari untuk dapat memahami Akuntansi untuk Pusat dan Cabang, segmental reporting, akuntansi penjabaran mata uang asing, Akuntansi untuk Firma dan P.T., Akuntansi untuk Reorganisasi, debt restructuring dan akuntansi untuk perusahaan non profit (Universitas dan Rumah Sakit). Pada beberapa universitas Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 itu sendiri merupakan mata kuliah Prasyarat yang boleh diambil oleh mahasiswa / mahasiswi di Universitas tersebut setelah mereka lulus dari mata kuliah Akuntansi Pengantar 2, namun ada juga beberapa Universitas yang menjadikan Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 sebagai mata kuliah prasyarat dari Akuntansi Keuangan Lanjutan I.

Penelitian tentang pengaruh Kemampuan mahasiswa / mahasiswi dalam mata kuliah Matematika, aljabar, dan kalkulus terhadap kinerja akademik mahasiswa / mahasiswi dalam mata kuliah Akuntansi juga dilakukan oleh Hanifah & Abdullah (2001) serta dilakukan juga oleh Syukriy Abdullah & Rosna (2004) .

Syukriy Abdullah & Rosna (2004) melakukan penelitian untuk menganalisis apakah kemampuan Matematika mahasiswa / mahasiswi Akuntansi mempengaruhi kinerja (grade) mereka dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Berdasarkan penelitian di atas maka penelitian ini mencoba untuk melakukan penelitian yang serupa dengan variabel dependen yang berbeda untuk menganalisis Apakah ada pengaruh Kemampuan mahasiswa / mahasiswi dalam mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis, Statistik 1, dan Statistik 2 terhadap kinerja akademik dalam mata kuliah Akuntansi yang diwakili oleh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Setelah mengetahui adanya pengaruh antara Kemampuan Matematika terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 dalam penelitian ini diharapkan mahasiswa / mahasiswi yang mempunyai kemampuan Matematis dan penalaran yang cukup tinggi dapat menyelesaikan segala analisa persoalan Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 seperti dalam masalah – masalah penggabungan Usaha, analisis Laporan Keuangan, Likuidasi, konsolidasi, maupun analisis terhadap laba perusahaan dan saham dengan cukup baik dibandingkan dengan mahasiswa / mahasiswi nya yang tidak mempunyai kemampuan Matematis yang cukup.

2.2 Matematika Ekonomi dan Bisnis

Matematika Ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang tidak berbeda dengan keuangan Negara atau perdagangan internasional. Matematika Ekonomi digunakan untuk pendekatan dalam analisa ekonomi dengan menggunakan

simbol – simbol matematis yang dinyatakan dalam suatu permasalahan ekonomi. Matematika Ekonomi juga dapat digunakan dalam teori ekonomi makro atau mikro, keuangan Negara, ekonomi perkotaan, dan sebagainya.

Matematika bisnis pada dasarnya tidak berbeda dengan Matematika Ekonomi. Perbedaannya hanyalah terletak pada jenis penerapannya saja. Masalah – masalah ekonomi dan bisnis akan selalu terkait dan kesemuanya dapat dianalisa secara matematis dengan memberikan simbol – simbol yang sesuai. Matematika bisnis lebih menekankan pada penerapan di bidang bisnis dan keuangan yang cakupannya lebih sempit (mikro) dibandingkan matematika ekonomi. Baik matematika ekonomi maupun bisnis pada dasarnya hanya merupakan pendekatan dalam analisa ekonomi dan bisnis sehingga secara prinsip analisa tersebut tidak berbeda dengan pendekatan non matematis (pendekatan kualitatif) dalam analisa ekonomi. Perbedaan antara matematika ekonomi dengan non matematika ekonomi adalah bahwa matematika ekonomi menggunakan asumsi dan kesimpulan yang dinyatakan dalam simbol – simbol matematis dan persamaan – persamaan matematis yang berkaitan dengan masalah – masalah ekonomi.

Pengajaran Matematika Ekonomi dan Bisnis di universitas bertujuan untuk memperdalam dan memperlancar penggunaan matematika dalam mempelajari ilmu ekonomi, dan selanjutnya diharapkan agar mahasiswa mampu menginterpretasikan secara matematis setiap persoalan – persoalan ekonomi. Tujuan lain dari pengajaran tersebut adalah memberikan dasar pengertian matematika

kepada para mahasiswa / mahasiswi, yang diperlukan untuk analisa ekonomi makro dan mikro, dan selanjutnya mahasiswa / mahasiswi diharapkan agar mampu memformulasikan persoalan – persoalan ekonomi secara matematis. Pada mata kuliah ini diberikan pengetahuan mengenai pemrograman linear beserta aplikasinya dalam masalah sehari-hari. Diberikan pula masalah primal dan dual serta analisis sensitivitas dari model pemrograman linear. Selain itu juga diperkenalkan model – model penugasan dan transportasi beserta penyelesaiannya dengan metode hungaria, North West Corner Rule, MODI, Stepping Stone ataupun VAM. Berikutnya adalah pengetahuan mengenai analisis jaringan dengan metode PERT dan CPM. Diharapkan teknik-teknik ataupun metode yang diberikan akan membantu dalam pengambilan keputusan.

Matematika Ekonomi dan Bisnis juga dinilai mempunyai pengaruh terhadap Kinerja akademik mahasiswa / mahasiswi dalam kuliah akuntansi, pada penelitian ini kinerja akademik dalam kuliah akuntansi tersebut diwakili oleh Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Dengan adanya kemampuan Matematika Ekonomi dan Bisnis yang cukup mahasiswa / mahasiswi juga diharapkan dapat mampu menganalisis segala persoalan dalam Akuntansi Lanjutan 2 seperti likuidasi, konsolidasi, transaksi penjualan luar negeri, maupun aplikasi kasus lainnya dengan lebih mudah menggunakan bahasa / persamaan matematis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukriy Abdullah & Rosna (2004) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Grade Matematika

Kuangan dan Matematika Bisnis terhadap kinerja mahasiswa / mahasiswi dalam kuliah akuntansi yang diwakili oleh grade Pengantar Akuntansi.

Berlandaskan beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya di atas, diberikan hipotesis sebagai berikut :

H_{o1} : Mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis tidak berpengaruh positif terhadap mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

2.3 Statistika 1

Statistik 1 lebih dikenal sebagai statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode – metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Sedangkan menurut Abdul Hakim (2001) Statistika Deskriptif adalah ilmu yang berisi metode – metode pengumpulan, penyajian, dan pengaturan data guna membuat gambaran yang jelas tentang variasi sifat data, yang pada akhirnya akan mempermudah proses analisis dan interpretasi data.

Di tingkat universitas sendiri, Statistik 1 diajarkan khususnya pada mahasiswa / mahasiswi Akuntansi nya bertujuan untuk Memperkenalkan arti dan ruang lingkup statistik sebagai salah satu ciri di dalam analisa ekonomi agar mahasiswa mampu menginterpretasikan dan menarik suatu kesimpulan dari sample yang ditarik dari suatu populasi.

Pengajaran statistik 1 pada mahasiswa / mahasiswi tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa / mahasiswi dalam

menyelesaikan persoalan – persoalan akuntansi dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Salah satu pengaruh Pemahaman Statistik 1 terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 adalah dapat mempermudah mahasiswa / mahasiswi dalam menganalisis dan membuat suatu interpretasi terhadap hasil dari suatu Laporan Keuangan yang merupakan hasil akhir dari Akuntansi Keuangan yang dipelajari mahasiswa / mahasiswi tersebut dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukriy Abdullah & Rosna (2004) sangat mendukung bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Grade pada Statistik 1 terhadap kinerja mahasiswa / mahasiswi dalam kuliah akuntansi yang diwakili oleh grade Pengantar Akuntansi.

Berlandaskan beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya di atas, diberikan hipotesis sebagai berikut :

H_{o2} : Grade dalam mata kuliah Statistik 1 tidak berpengaruh Positif terhadap mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

2.4 Statistika 2

Statistik 2 lebih dikenal sebagai statistik Inferensi atau Statistik induktif. Statistik inferensi adalah ilmu statistik yang berisi metode – metode yang memungkinkan orang untuk membuat penaksiran sifat – sifat sebuah populasi atau membuat keputusan yang berhubungan dengan suatu populasi dengan dasar ukuran – ukuran sampel.

Inti dari statistik 2 atau statistik induktif adalah penaksiran dan uji hipotesis parameter. Sedangkan dasar utama dari statistika inferensi ini adalah teori probabilitas. Perhatian utama pada statistika Inferensi adalah untuk mengetahui suatu hal dari suatu populasi berdasarkan sampel yang ditarik dari populasi tersebut.

Di tingkat universitas sendiri, Statistik 2 yang diajarkan khususnya pada mahasiswa / mahasiswi Akuntansi nya bertujuan untuk memperkenalkan arti dan ruang lingkup serta kegunaan statistik sebagai salah satu alat dalam analisa ekonomi, yang selanjutnya diharapkan agar mahasiswa tersebut mampu menginterpretasikan dan menarik kesimpulan tentang hasil pengukuran sample tersebut.

Pengajaran statistik 2 pada mahasiswa / mahasiswi diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa / mahasiswi dalam menyelesaikan dan menganalisis persoalan – persoalan akuntansi dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Statistik 2 juga dapat digunakan sebagai alat analisa dalam persoalan yang terjadi pada Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 seperti persoalan untuk menentukan apakah perlu terjadinya suatu likuidasi terhadap suatu Bank, terjadinya konsolidasi pada perusahaan dan beberapa transaksi lain yang lebih membutuhkan kemampuan analisa yang lebih detail. Pemahaman statistik 2 juga dapat mempermudah mahasiswa / mahasiswi nya dalam membuat penaksiran atas sifat – sifat suatu populasi dari suatu perusahaan sebelum mereka mengambil suatu keputusan penting mengenai kelanjutan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukriy Abdullah & Rosna (2004) sangat mendukung bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Grade pada Statistik 2 terhadap kinerja mahasiswa / mahasiswi dalam kuliah akuntansi yang diwakili oleh grade Pengantar Akuntansi.

Berlandaskan beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya di atas, diberikan hipotesis sebagai berikut :

H_{03} : Grade dalam mata kuliah Statistik 2 tidak berpengaruh Positif terhadap mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini dilakukan secara menyebar pada mahasiswa / mahasiswi jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Jogjakarta.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak juga sesuai dengan syarat berikut :

1. Mahasiswa / mahasiswi adalah angkatan 2002, 2001, dan 2000.
2. Telah memiliki nilai – nilai mata kuliah yang telah ditetapkan dalam kuisisioner antara lain matematika ekonomi dan bisnis, statistik 1, statistik 2, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.
3. Tidak sedang kuliah di dua atau tiga tempat sekaligus .
4. Tidak sedang bekerja baik secara part time atau pun full time
5. Tidak pernah non aktif selama masa kuliah .

Jumlah populasi dalam penelitian ini cukup besar lebih dari 1000 mahasiswa / mahasiswi dan sampel yang diambil hanya sebesar 120 mahasiswa / mahasiswi.

Sementara itu pengukuran kinerja akademik mahasiswa / mahasiswi akuntansi ditentukan dengan mengukur nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Sehingga variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntansi keuangan lanjutan 2 (Advance Accounting 2).

Dasar penilaian yang digunakan kuisisioner dalam mengumpulkan data – data variabel independen dan variabel dependen adalah angka / skor. Angka / skor yang digunakan merupakan nilai baku yang diperoleh mahasiswa / mahasiswi sesuai dengan ketentuan nilai yang telah ditetapkan oleh bagian akademik kampus (dengan konversi berikut : $A = 4.00$, $A^- = 3.75$, $A / B = 3.50$, $B^+ = 3.25$, $B = 3.00$, $B^- = 2.75$, $B / C = 2.50$, $C^+ = 2.25$, $C = 2.00$, $C^- = 1.75$, $C / D = 1.50$, $D^+ = 1.25$, $D = 1.00$, $E = 0$).

3.4. Hipotesa Penelitian

Formulasi hipotesa dalam penelitian ini, adalah :

H_{o1} : Grade dalam mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis tidak berpengaruh positif terhadap mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

H_{o2} : Grade dalam mata kuliah Statistik 1 tidak berpengaruh Positif terhadap mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

H_{o3} : Grade dalam mata kuliah Statistik 2 tidak berpengaruh Positif terhadap mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

3.5. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$EA_2 = \alpha + \beta_1 MEB + \beta_2 STTK_1 + \beta_3 STTK_2 + \varepsilon$$

Dimana :

- α adalah konstanta
- β adalah koefisien regresi
- EA 2 adalah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2
- MEB adalah Matematika Ekonomi dan Bisnis
- STTK₁ adalah Statistika 1
- STTK₂ adalah Statistika 2
- ε adalah faktor kesalahan estimasi



Bab IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penyebaran kuisisioner dilakukan secara tidak merata kepada sebanyak 120 responden yang berasal dari mahasiswa / mahasiswi Jurusan Akuntansi yang telah memenuhi syarat nilai mata kuliah yang telah ditetapkan dan masih berstatus sebagai mahasiswa / mahasiswi aktif di Universitas Islam Indonesia Jogjakarta. Adapun rincian data hasil penyebaran kuisisioner adalah sebagai berikut :

Deskripsi Kuisisioner

Tabel 4.1.1

Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah
2000	6
2001	21
2002	93
Total	120

Tabel 4.1.2

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – laki	60
Perempuan	60
Total	120

Informasi pendukung lain yang diperoleh dari kuisioner tersebut adalah bahwa Responden tidak ada yang sedang kuliah di dua atau tiga tempat sekaligus. Responden juga kondisinya tidak ada yang sedang bekerja baik secara part time atau full time. Dan responden juga tidak ada yang pernah non aktif selama masa kuliah. Sehingga informasi tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap pengolahan data lain dalam penelitian ini.

4.2 Pengaruh Kemampuan Matematika Mahasiswa terhadap Kinerja Akademik

4.2.1 Statistik Deskriptif

Hasil statistika deskriptif dari Pengaruh Kemampuan Matematika mahasiswa / mahasiswi terhadap Kinerja akademik, pada penelitian ini kinerja akademik ditinjau dari kemampuan mahasiswa / mahasiswi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.1
Statistik Deskriptif

Pengaruh Kemampuan Matematika Mahasiswa terhadap Kinerja Akademik

Keterangan	EA 2	MEB	STTK 1	STTK 2
Mean	3.058333333	3.385416667	3.316666667	3.235416667
Standard Error	0.064191626	0.059973138	0.059961278	0.062433146
Median	3	3.625	3.125	3
Mode	3	4	4	3
Standard Deviation	0.703184035	0.656972808	0.656842886	0.683920846
Sample Variance	0.494467787	0.43161327	0.431442577	0.467747724

Kurtosis	-1.049717852	-0.573494682	-0.706991711	-0.744742348
Skewness	-0.173793261	-0.708934108	-0.530290172	-0.471298322
Range	2	2	2	2.5
Minimum	2	2	2	1.5
Maximum	4	4	4	4
Sum	367	406.25	398	388.25
Count	120	120	120	120

Dilihat dari tabel 4.2.1 di atas, masing – masing variabel mempunyai nilai rata – rata yang saling mendekati. Standard deviasi untuk masing – masing variabel rata – rata tidak lebih dari 30 % dari Mean. Hal ini menunjukkan bahwa variasi data pada variabel adalah kecil. Jika dilihat dari nilai maksimum dan minimum yang dihasilkan dari masing – masing variabel, hal ini berarti bahwa nilai yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini mempunyai range / selisih yang tidak begitu jauh.

Besarnya skewness atau kemencengan dari masing – masing variabel di atas sama – sama menunjukkan tanda minus. Hal ini berarti bahwa data menceng ke kanan, artinya frekuensi data menunjukkan lebih banyak yang bernilai tinggi (di kanan). Besarnya kurtosis atau kelancipan dari masing – masing variabel juga menunjukkan tanda minus. Karena besarnya nilai kurtosis < 3 , maka bentuk data tersebut adalah Platikurtosis (sangat tumpul). Hal ini berarti bahwa meskipun secara skewness data lebih banyak dikanan namun penyebaran data nya sangat baik antara data yang bernilai tinggi dan data yang bernilai rendah.

4.2.2 Hasil Analisis

Pengujian Hipotesa ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat apakah variabel independen yang terdiri atas Matematika Ekonomi dan Bisnis (MEB), Statistika 1 (STTK 1), dan

Statistika 2 (STTK 2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yang diwakili oleh Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 (EA 2).

Hasil pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 4.2.2 berikut :

Tabel 4.2.2
Hasil Pengolahan Data
Pengaruh Kemampuan Matematika Mahasiswa terhadap Kinerja Akademik
(Sebelum konstanta dihilangkan)

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.493423
R Square	0.243466
Adjusted R Square	0.2239
Standard Error	0.619481
Observations	120

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	14.32594	4.775313	12.44361	4.10443E-07
Residual	116	44.51573	0.383756		
Total	119	58.84167			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0.902201231	0.375137989	2.404985	0.017755
MEB	0.413951501	0.094558908	4.37771	2.64E-05
STTK 1	0.034199899	0.103719606	0.329734	0.742196
STTK 2	0.198213767	0.094997381	2.086518	0.039123

Dari hasil pengolahan data di atas, maka diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.902 + 0.413 \text{ MEB} + 0.034 \text{ STTK 1} + 0.198 \text{ STTK 2}$$

$$P \quad 0.017 \quad 2.64\text{E-}05 \quad 0.7421 \quad 0.039123$$

$$\text{Sig } F \quad 4.10443\text{E-}07$$

Dari hasil pengolahan data sebagaimana disajikan dalam tabel 4.2.2 didapatkan bahwa P value untuk intercept sebesar 0.017755, hal ini menunjukkan bahwa nilai intercept tersebut significant kuat ($< 1\%$). Nilai intercept yang significant menunjukkan bahwa model regresi tersebut lebih tergantung pada konstanta yang ditunjukkan dengan rendahnya nilai P value untuk intercept. Atau dengan kata lain perubahan konstanta akan sangat mempengaruhi hasil regresinya. Untuk merubah agar konstanta tidak akan berpengaruh terhadap hasil persamaan, maka persamaan dilewatkan titik (0, 0) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2.3

Hasil Pengolahan Data

Pengaruh Kemampuan Matematika Mahasiswa terhadap Kinerja Akademik

(setelah konstanta dihilangkan)

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.45358996
R Square	0.205743852
Adjusted R Square	0.183619815
Standard Error	0.632018578
Observations	120

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	12.10631113	4.035437	10.10255	5.77622E-06
Residual	117	46.73535553	0.399447		
Total	120	58.84166667			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0	#N/A	#N/A	#N/A
MEB	0.523856054	0.084458456	6.202529	8.65E-09
STTK 1	0.109937227	0.100823314	1.090395	0.27778
STTK 2	0.278089441	0.090803769	3.062532	0.002724

Model regresi setelah persamaan dilewatkan titik (0, 0) adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.523 \text{ MEB} + 0.109 \text{ STTK 1} + 0.278 \text{ STTK 2}$$

$$P \quad 8.65E-09 \quad 0.27778 \quad 0.002724$$

$$\text{Sig } F \quad 5.77622E-06$$

Keterangan :

Y : Akuntansi Keuangan Lanjutan 2

MEB : Matematika Ekonomi dan Bisnis

STTK 1 : Statistika 1

STTK 2 : Statistika 2

4.2.2.1 Analisa Model

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti yang dicantumkan dalam tabel 4.2.3, dapat dilihat bahwa model regresi di atas memiliki derajat korelasi (Multiple R) atau hubungan antara variabel dependen dan independen secara keseluruhan sebesar 0.45359 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.205744.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) dari data di atas sebesar 0.18362. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen sebesar 18.36 %. Nilai F statistik yang dihasilkan dari data diatas sebesar 10.10255 dan Significance F sebesar 0.000005776. Nilai Significance F yang cukup rendah menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini cukup memadai dengan Derajat kesalahan model di atas sebesar 0.632019 . Kecilnya nilai signifikansi F yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa model yang diajukan baik karena memiliki kemungkinan kesalahan yang kecil.

Sebuah model penelitian yang baik adalah yang memiliki nilai F yang tinggi, Significance F yang rendah, nilai t yang rendah untuk intercept dan t yang tinggi untuk β , serta memiliki nilai P yang tinggi untuk intercept dan P yang rendah untuk β . Meskipun tidak semua β dalam regresi harus memiliki nilai P yang rendah (Syamsul Hadi, 2004). Berdasarkan signifikansi F dan nilai F tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang dipergunakan dalam

pengujian ini bisa digunakan untuk melihat faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kinerja akademik yang diwakili variabel EA 2.

4.2.2.2 Analisa Variabel

P – value digunakan untuk mengetahui peran variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

4.2.2.2.1 MEB

Hipotesa null yang diajukan berkaitan dengan pengaruh Matematika Ekonomi dan Bisnis terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 adalah bahwa “ tidak ada pengaruh positif dari Matematika Ekonomi dan Bisnis terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 “. Dari hasil pengolahan di atas, diperoleh bahwa variabel MEB memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.00000000865 . Nilai P $0.00000000865 < \alpha (1 \%)$ berarti bahwa Matematika Ekonomi dan Bisnis mempunyai tingkat signifikan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesa null ditolak, artinya ada pengaruh signifikan MEB terhadap Kinerja Akademik yang diwakili variabel EA 2.

Matematika ekonomi dan bisnis sering digunakan untuk pendekatan dalam analisa ekonomi dengan menggunakan simbol – simbol matematis yang dinyatakan dalam suatu permasalahan ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukriy Abdullah & Rosna (2004) menyatakan bahwa variabel Matematika Keuangan dan Matematika Bisnis tidak mempengaruhi kinerja

mahasiswa / mahasiswi dalam kuliah akuntansi yang diwakili oleh Pengantar Akuntansi.

Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah nilai / grade Matematika Ekonomi yang diperoleh tiap – tiap mahasiswa / mahasiswi berasal dari sistem pengajaran dan pembelajaran yang berbeda – beda sehingga meskipun universitas telah mempunyai standard nilai yang tetap tapi ini tidak bisa dijadikan standard yang sama bagi setiap mahasiswa / mahasiswi untuk mendapatkan score. Oleh sebab itulah disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memasukan dan memperhatikan variabel lain yang mendukung perolehan nilai / grade dalam mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis tersebut.

4.2.2.2.2 STTK 1

Hipotesa null yang diajukan berkaitan dengan pengaruh Statistik 1 terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 adalah bahwa “ tidak ada pengaruh positif dari Statistik 1 terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 “. Dari hasil pengolahan di atas, diperoleh bahwa variabel STTK 1 memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.27778 . Nilai $P 0.27778 > \alpha (1 \%)$ berarti bahwa Statistik 1 tidak mempunyai tingkat signifikan yang kuat. Hal ini menunjukkan

bahwa Hipotesa null tidak ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan STTK 1 terhadap Kinerja Akademik yang diwakili variabel EA 2.

Statistik 1 diajarkan khususnya pada mahasiswa / mahasiswi Akuntansi nya bertujuan untuk Memperkenalkan arti dan ruang lingkup statistik sebagai salah satu ciri di dalam analisa ekonomi agar mahasiswa mampu menginterpretasikan dan menari suatu kesimpulan dari sample yang ditarik dari suatu populasi.

Penelitian yang mendukung bahwa Statistik 1 mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa / mahasiswi dalam mata kuliah akuntansi yang diwakili oleh Pengantar Akuntansi adalah penelitian yang dilakukan oleh Syukriy Abdullah & Rosna (2004).

Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah nilai / grade Statistik 1 yang diperoleh tiap – tiap mahasiswa / mahasiswi berasal dari sistem pengajaran dan pembelajaran yang berbeda – beda sehingga meskipun universitas telah mempunyai standard nilai yang tetap tapi ini tidak bisa dijadikan standard yang sama bagi setiap mahasiswa / mahasiswi untuk mendapatkan score. Oleh sebab itulah disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memasukan dan memperhatikan variabel lain seperti faktor psikology / motivasi yang mendukung perolehan nilai / grade dalam mata kuliah Statistik 1 tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis penelitian terhadap 120 responden, maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil pengujian secara serentak menggunakan uji F terlihat bahwa nilai signifikansi F yang dihasilkan sebesar $5.77622E - 06$ jauh lebih kecil dari derajat signifikansi sebesar 5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Matematika Ekonomi dan Bisnis dan Statistik 2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Sedangkan variabel Statistik 1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu sedikitnya variabel independen yang digunakan. Jika dilihat dari hasil Adjusted R Square yang

LAMPIRAN 1

KUISIONER

Hal: Permohonan menjadi responden

Jogjakarta, 07 November 2005

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini saya,

Nama : Agung Widiyarti

No. Mahasiswa : 02 312 340

*Status : Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia*

memohon kesediaan teman-teman mahasiswa/mahasiswi untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner berikut ini secara lengkap.

Informasi yang teman-teman mahasiswa/mahasiswi berikan sangat saya perlukan sebagai bahan penelitian saya tentang “ Kemampuan Matematika, Jenis Kelamin, Dan Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi ”. Sesuai dengan etika penelitian, perlu teman-teman mahasiswa/mahasiswi ketahui bahwa data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian.

Saya berharap teman-teman mahasiswa/mahasiswi menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang teman-teman mahasiswa/mahasiswi rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, kami menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan teman-teman mahasiswa/mahasiswi mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi kami.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih atas kerja samanya.

Peneliti

DATA RESPONDEN

Nama : ... *(boleh tidak diisi)*
 Usia : ... tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan *(coret yang tidak perlu)*

PENDIDIKAN

Universitas : ...
 Angkatan Tahun : ...
 Total SKS : ...
 IPK : ...
 Sekolah : SMU / SMEA / MADRASAH
 Jurusan SMU : IPA / IPS
 Asal Sekolah :

KETERANGAN

Apakah kuliah di dua atau tiga tempat sekaligus? Ya/Tidak
 Apakah sedang bekerja secara full time? Ya/Tidak
 Apakah sedang bekerja secara part time ? Ya/Tidak
 Apakah pernah non aktif /cuti selama masa kuliah? Ya/Tidak

KETERANGAN NILAI

- **Nilai Mata Kuliah**

Keterangan :

SP untuk Nilai yang diperoleh di **Semester Pendek**

SPJ untuk Nilai yang diperoleh di **Semester Reguler/ Panjang**

Mata Kuliah	Nilai	Keterangan
Pengantar Akuntansi 1		
Pengantar Akuntansi 2		
Akuntansi Keuangan Menengah 1		
Akuntansi Keuangan Menengah 2		
Akuntansi Keuangan Lanjutan 1		
Akuntansi Keuangan Lanjutan 2		
Auditing 1		
Auditing 2		
Teori Akuntansi		
Matematika Ekonomi dan Bisnis		
Statistika 1		
Statistika 2		

LAMPIRAN 2
Karakteristik
Responden

Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah
2000	6
2001	21
2002	93
Total	120

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – laki	60
Perempuan	60
Total	120

LAMPIRAN 3

Variabel Independen dan Dependen

No	EA 2	MEB	STTK 1	STTK 2	37	3	3	3	3.5
1	3	3.75	2.75	4	38	3	3	4	4
2	3.5	3.75	4	3.5	39	2	2	3	3
3	2	3	3	3	40	3	4	3	2.75
4	3	4	4	3	41	3.25	3	4	4
5	2.75	3.25	3.25	2.5	42	3.75	4	4	2.75
6	4	3.75	3	3	43	4	4	4	4
7	2.5	4	3	2	44	3	4	4	3
8	2.5	4	2.75	3	45	4	3.5	3.75	3.75
9	3.25	3.75	3.75	3.5	46	3	4	4	2
10	2	4	4	4	47	3.25	3.5	4	4
11	3.25	4	2	2	48	3	3.75	4	4
12	3.25	3	3	3.25	49	3	3	3.5	3
13	3.75	4	3.75	3	50	2	3	3	2
14	2.75	4	2.75	3.25	51	3	3	3	3.5
15	3.25	4	4	4	52	3	3	3	3
16	2	3	3	2.5	53	4	3	3.5	3
17	3	4	4	3.75	54	4	3.75	3.25	3.75
18	4	4	4	4	55	4	4	2.75	3.5
19	3	4	2	2	56	3.75	4	4	3
20	4	4	4	3.75	57	4	3.5	3.5	3
21	4	4	4	3.75	58	3.25	3.25	4	3.25
22	4	3.75	2.25	2.25	59	3.25	4	3	2.5
23	3.75	3.25	3.5	4	60	4	2.5	3	2.75
24	3.5	3	3.5	4	61	4	3	2	3
25	3.75	3	3.75	4	62	3	3	3	3
26	3.75	4	4	3	63	3	4	4	2.5
27	4	4	4	3.75	64	3	4	3	3
28	3	3	4	3	65	4	4	2	4
29	4	3.75	3	3.5	66	3	3	3	3
30	4	3.75	4	4	67	3.5	4	2.25	3.5
31	2	2.25	4	3.75	68	2	3	2.5	3.75
32	3.25	2.5	3.5	2	69	2.5	4	3.25	2.5
33	3	2.5	3	4	70	4	4	4	3.75
34	2	2	3	2	71	4	4	3.75	4
35	2	4	4	3	72	2	3	3	3
36	3	2.5	2	4	73	3.25	4	4	4

74	4	4	4	4
75	2	3	2	4
76	3	3.75	2	2
77	3	4	4	4
78	2	2	3	3
79	3	3	3	3
80	3	3	4	4
81	4	3	3	3
82	3	4	3	3
83	2	4	4	4
84	2	2	2	4
85	3	3	3	2
86	3	3	3	3
87	3	4	3	3
88	2	3	3	3
89	3	4	3	3
90	2	2	3	2
91	2	3	3	3
92	3	4	4	4
93	4	4	4	4
94	2	3	3	3
95	3	3	4	4
96	3	4	4	4
97	3	3	3	3

98	4	4	4	4
99	2	2	2	2
100	3	3	3	3
101	3	3	3	3
102	2	2	3	3
103	2	2	2	2
104	3	3	4	4
105	3	2	3	2
106	3	4	3	3
107	3	2	2	2
108	4	4	4	4
109	3	4	4	3
110	4	4	3	3
111	4	4	4	4
112	2	3	4	3
113	2	4	3	3
114	3	3	4	4
115	2	2	2	1.5
116	2.25	3	3	4
117	4	3	4	4
118	2	4	4	2.75
119	3.25	4	4	4
120	2	3.25	3.5	4

LAMPIRAN 4
STATISTIK DESKRIPTIF

Keterangan	EA 2	MEB	STTK 1	STTK 2
Mean	3.058333333	3.385416667	3.316666667	3.235416667
Standard Error	0.064191626	0.059973138	0.059961278	0.062433146
Median	3	3.625	3.125	3
Mode	3	4	4	3
Standard Deviation	0.703184035	0.656972808	0.656842886	0.683920846
Sample Variance	0.494467787	0.43161327	0.431442577	0.467747724
Kurtosis	-1.049717852	-0.573494682	-0.706991711	-0.744742348
Skewness	-0.173793261	-0.708934108	-0.530290172	-0.471298322
Range	2	2	2	2.5
Minimum	2	2	2	1.5
Maximum	4	4	4	4
Sum	367	406.25	398	388.25
Count	120	120	120	120